

ABSTRAK

Hidayatul Mustapidah, 1212090065. 2025. “Penerapan Model Pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, yang dimana terdapat 43% siswa dari 30 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada pengerjaan soal HOTS yang diberikan. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu karena penerapan model pembelajaran yang kurang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV yang menggunakan model *Interactive Conceptual Instruction* (2) kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV yang menggunakan model *Direct Instruction* (3) mendeskripsikan proses model *Interactive Conceptual Instruction* dan model *Direct Instruction* (4) perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV yang menggunakan model *Interactive Conceptual Instruction* dengan yang menggunakan model *Direct Instruction*.

Model pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada pemahaman konsep siswa berdasarkan kemampuan berpikirnya dengan interaksi aktif antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa yang berlandaskan pembelajaran secara konstruktivistik. Pada model ini, siswa dilatih berpikir kritis dengan menggabungkan pemahaman konsep yang dimiliki siswa dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari, serta siswa dapat berinteraksi aktif dengan melakukan sebuah praktik/demonstrasi.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 1 Kota Bandung dengan sampel penelitian siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa dan siswa kelas IV C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 36,6 dan di kelas kontrol sebesar 39. Adapun kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* memperoleh nilai rata-rata *posttest* 72 dan di kelas kontrol sebesar 63,8. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis antara kedua kelas yang dibuktikan dengan hasil uji *t-independent* dimana hasilnya menunjukkan nilai sig. $0,02 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV yang menggunakan model *Interactive Conceptual Instruction* dengan yang menggunakan model *Direct Instruction*. Serta pada hasil uji *Ngain* yang menunjukkan nilai rata-rata 56 pada kelas eksperimen dengan kriteria cukup efektif sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 40 dengan kriteria kurang efektif.